

**SOSIALISASI PENTINGNYA MEMANAGE KEUANGAN IBU
RUMAH TANGGA DENGAN BIJAK DI RT 18 KELURAHAN
PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU
KOTA BENGKULU**

Nasral¹, Hanisa Lasmi Fadilah²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: nasralbkl16@gmail.com

Abstract

The purpose of this socialization activity is to enhance housewives' understanding of the importance of prudent and effective financial management in daily life. This activity aims to provide comprehensive insights into the fundamentals of financial management, including household budgeting, expense monitoring, savings planning, and investment. In addition, it emphasizes strategies for debt management and the use of financial tools such as financial management applications and budgeting software. Through this socialization, participants are expected to apply the techniques learned to improve their family's financial stability and manage finances in a more structured and effective manner. The results of this activity indicate that proper understanding and use of financial tools can significantly influence household financial management and assist housewives in achieving their long-term financial goals more effectively.

Keywords: *Financial Management, Homemakers*

Abstrak

Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman ibu rumah tangga mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang dasar-dasar manajemen keuangan, termasuk pembuatan anggaran rumah tangga, pemantauan pengeluaran, perencanaan tabungan, dan investasi. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pada strategi pengelolaan utang dan penggunaan alat bantu keuangan seperti aplikasi pengelolaan keuangan dan perangkat lunak anggaran. Melalui sosialisasi ini, peserta diharapkan dapat menerapkan teknik-teknik yang dipelajari untuk meningkatkan kestabilan finansial keluarga mereka dan mengelola keuangan dengan lebih terstruktur dan efektif. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penggunaan alat bantu keuangan yang tepat dapat secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga dan membantu ibu rumah tangga dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan lebih baik.

Kata Kunci: Manage Keuangan, Ibu Rumah Tangga

A. PENDAHULUAN

Keuangan pribadi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu, termasuk ibu rumah tangga. Dalam banyak keluarga, ibu rumah tangga tidak hanya bertanggung jawab atas urusan rumah tangga sehari-hari tetapi juga menjadi pengelola utama anggaran keluarga. Tugas ini mencakup perencanaan pengeluaran, pengelolaan tabungan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Manajemen keuangan yang bijak oleh ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi besar terhadap stabilitas

ekonomi keluarga, serta mendukung kesejahteraan mental dan emosional seluruh anggota keluarga. Keberhasilan dalam mengelola keuangan rumah tangga sering kali berhubungan erat dengan kemampuan ibu rumah tangga untuk merencanakan dan mengatur keuangan dengan baik, serta membuat keputusan yang tepat terkait pengeluaran dan tabungan (Azizah, 2023).

Namun, terdapat sejumlah tantangan signifikan yang dihadapi oleh banyak ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga mereka. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan keuangan. Banyak ibu rumah tangga merasa kesulitan dalam membuat anggaran yang efektif dan sering kali mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran. Ketidakmampuan untuk mengelola keuangan dengan baik dapat mengakibatkan ketidakseimbangan anggaran, penumpukan utang, serta ketidakmampuan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Selain itu, kurangnya akses terhadap informasi dan sumber daya yang relevan mengenai manajemen keuangan turut memperburuk situasi ini, menyebabkan ibu rumah tangga kesulitan dalam mengatasi tantangan keuangan yang mereka hadapi (Marviana et al., 2020).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan yang terintegrasi dan edukatif sangat dibutuhkan dalam manage keuangan. Program pelatihan dan *workshop* tentang manajemen keuangan dapat memberikan ibu rumah tangga pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan dan mengelola anggaran keluarga secara lebih efektif. Pelatihan semacam itu dapat mencakup berbagai topik, seperti pembuatan anggaran, pengelolaan utang, dan strategi tabungan. Selain itu, penggunaan alat bantu keuangan seperti aplikasi pengelolaan keuangan dan perangkat anggaran rumah tangga dapat mempermudah proses perencanaan dan pemantauan keuangan. Dengan adanya sumber daya dan dukungan yang tepat, ibu rumah tangga dapat lebih mudah mengatasi tantangan keuangan dan membuat keputusan yang lebih bijaksana (Lindiawatie, 2021).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menilai pentingnya manajemen keuangan yang bijak bagi ibu rumah tangga serta mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan di kalangan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen keuangan yang efektif dapat berdampak positif terhadap stabilitas

finansial dan kesejahteraan keluarga. Dengan mengeksplorasi berbagai pendekatan dan solusi yang ada, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi yang dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Kegiatan ini menyoroti pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai manajemen keuangan bagi ibu rumah tangga, yang merupakan kunci dalam mencapai kestabilan finansial dalam keluarga. Dengan penguasaan teknik-teknik manajemen keuangan yang efektif, ibu rumah tangga diharapkan mampu merencanakan anggaran rumah tangga dengan lebih baik, mengelola pengeluaran secara bijaksana, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali bagaimana ibu rumah tangga dapat menghindari masalah keuangan yang sering kali menjadi penghambat utama dalam menjaga kesejahteraan keluarga. Dengan kemampuan ini, kualitas hidup keluarga diharapkan meningkat secara signifikan, baik dari segi kesejahteraan materi maupun kesejahteraan psikologis, karena manajemen keuangan yang baik dapat mengurangi stres dan konflik yang mungkin timbul akibat masalah keuangan.

Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dan penyedia layanan keuangan dalam merancang program dan sumber daya yang lebih tepat guna untuk mendukung ibu rumah tangga dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dengan adanya program yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi keuangan dikalangan ibu rumah tangga, diharapkan akan tercipta komunitas yang lebih tangguh secara finansial, di mana setiap keluarga memiliki fondasi ekonomi yang kuat. Kontribusi penelitian ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu dan keluarga, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan ekonomi di tingkat masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk mempengaruhi kebijakan publik dan praktik layanan keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi di berbagai lapisan masyarakat

B. METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di kelurahan Pematang Gubernur, sebuah lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh anggota masyarakat yang menjadi target kegiatan ini. Kelurahan ini dipilih karena memiliki populasi yang cukup besar dan keberagaman latar belakang ekonomi yang relevan dengan tujuan sosialisasi ini. Aktivitas ini dilaksanakan pada tanggal 13 April 2026 pukul 15.00-16.00, waktu yang dipilih untuk memastikan bahwa peserta dapat menghadiri tanpa gangguan dari kegiatan harian mereka.

Durasi kegiatan selama satu jam ini dirancang agar cukup efektif untuk menyampaikan materi sosialisasi tanpa mengganggu rutinitas harian peserta. Selama waktu tersebut, akan dilakukan penyampaian informasi penting mengenai manajemen keuangan, dengan focus pada teknik dan strategi yang dapat diterapkan oleh ibu rumah tangga untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik. Dalam satu jam ini, diharapkan peserta dapat memahami konsep dasar manajemen keuangan, serta menerima informasi yang berguna yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, yang dipilih karena pendekatan ini sangat efektif untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada Masyarakat dalam format yang mudah dipahami. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang manajemen keuangan, tetapi juga merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan strategi yang telah dipelajari. Metode sosialisasi ini juga memungkinkan interaksi langsung, memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi, serta mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan mereka (Wardah et al., 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar-dasar manajemen keuangan rumah tangga adalah elemen kunci yang harus dikuasai oleh setiap ibu rumah tangga untuk memastikan stabilitas dan kesejahteraan finansial keluarga. Salah satu prinsip dasar yang paling penting dalam manajemen keuangan rumah tangga adalah pembuatan anggaran. Anggaran rumah tangga bertindak

sebagai panduan yang membantu mengarahkan alokasi pendapatan terhadap berbagai kebutuhan dan keinginan keluarga. Untuk membuat anggaran yang efektif, ibu rumah tangga perlu memulai dengan mencatat semua sumber pendapatan keluarga. Pendapatan ini bisa berupa gaji, penghasilan dari usaha sampingan, bantuan finansial dari pemerintah, atau bentuk pendapatan lainnya. Dengan pemahaman yang jelas tentang jumlah total pendapatan yang tersedia, ibu rumah tangga dapat merencanakan bagaimana setiap bagian dari uang tersebut akan digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan, serta kebutuhan sekunder atau keinginan seperti hiburan dan tabungan untuk masa depan.

Selain mencatat pendapatan, perencanaan anggaran yang efektif juga melibatkan identifikasi dan prediksi pengeluaran. Ibu rumah tangga perlu membuat daftar prioritas pengeluaran, dimulai dengan kebutuhan dasar yang tidak dapat ditunda atau diabaikan, seperti tagihan listrik, air, dan kebutuhan makanan sehari-hari. Setelah kebutuhan pokok terpenuhi, barulah mereka dapat mempertimbangkan pengeluaran untuk kebutuhan sekunder. Disiplin dalam mengikuti rencana anggaran adalah kunci keberhasilan manajemen keuangan rumah tangga. Ibu rumah tangga harus berusaha untuk tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan dan menghindari godaan untuk mengeluarkan uang di luar rencana tanpa pertimbangan yang matang. Dengan menerapkan prinsip ini secara konsisten, keluarga tidak hanya dapat mencapai stabilitas finansial tetapi juga membangun kebiasaan keuangan yang sehat yang akan memberikan dampak positif jangka panjang, termasuk persiapan menghadapi keadaan darurat dan perencanaan masa depan yang lebih baik.

Selain pembuatan anggaran, pemantauan pengeluaran juga merupakan komponen penting dalam manajemen keuangan rumah tangga. Pemantauan ini melibatkan pencatatan dan peninjauan secara berkala semua pengeluaran yang dilakukan, baik yang bersifat rutin seperti belanja kebutuhan sehari-hari, maupun yang bersifat tidak terduga seperti perbaikan rumah atau biaya medis. Dengan melakukan pemantauan, ibu rumah tangga dapat mengidentifikasi pola pengeluaran yang tidak perlu dan membuat penyesuaian untuk menghindari pemborosan. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk melihat apakah anggaran yang telah dibuat sesuai dengan kenyataan atau perlu diubah untuk lebih mencerminkan kebutuhan keluarga (Darwis et al., 2023).

Manajemen keuangan rumah tangga tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari tetapi juga pada perencanaan jangka panjang yang melibatkan alokasi dana untuk tabungan. Setelah memastikan bahwa semua pengeluaran rutin telah dialokasikan dengan baik, penting bagi ibu rumah tangga untuk menyisihkan Sebagian dari pendapatan keluarga untuk tabungan. Tabungan ini memiliki peran vital dalam menciptakan keamanan finansial, karena dapat digunakan untuk berbagai tujuan penting, seperti membangun dana darurat, menyiapkan biaya Pendidikan anak, atau merencanakan pensiun. Dengan mengalokasikan dana secara konsisten untuk tabungan, keluarga dapat lebih siap menghadapi situasi tak terduga dan merencanakan masa depan yang lebih stabil. Selain itu, tabungan yang terencana dengan baik membantu mengurangi ketergantungan pada utang Ketika terjadi kebutuhan mendadak, sehingga menjaga keseimbangan finansial keluarga.



Gambar 1: Pemaparan Materi Sosialisasi pentingnya manage keuangan rumah tangga dengan bijak

Untuk mencapai efektivitas dalam menabung, penting bagi ibu rumah tangga untuk menetapkan tujuan tabungan yang spesifik dan realistis. Menentukan berapa banyak yang harus disisihkan setiap bulan berdasarkan tujuan keuangan yang ingin dicapai adalah langkah pertama dalam perencanaan yang baik. Misalnya, jika tujuan jangka panjang adalah mengumpulkan dana pendidikan untuk anak, maka menabung secara rutin dengan

jumlah yang ditentukan berdasarkan perkiraan biaya pendidikan di masa depan adalah strategi yang bijaksana. Dengan adanya tujuan yang jelas, proses menabung menjadi lebih terarah dan motivasi untuk tetap disiplin dalam menyisihkan uang juga meningkat. Perencanaan tabungan yang matang tidak hanya membantu dalam mempersiapkan masa depan keuangan keluarga tetapi juga memberikan ketenangan pikiran karena risiko keuangan yang tidak terduga dapat diminimalkan. Dengan demikian, tabungan yang dikelola dengan baik merupakan pilar penting dalam menjaga kesejahteraan finansial keluarga (Hamzah et al.,2024).

Penetapan kategori pengeluaran adalah langkah penting dalam manajemen keuangan rumah tangga yang memungkinkan ibu rumah tangga untuk mengelola anggaran dengan lebih terstruktur dan efisien. Dengan membagi pengeluaran ke dalam berbagai kategori, seperti kebutuhan dasar, hiburan, dan rekreasi, ibu rumah tangga dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana uang keluarga digunakan. Kategori kebutuhan dasar meliputi pengeluaran untuk makanan, perumahan, dan utilitas seperti listrik, air, dan gas. Kategori ini merupakan prioritas utama karena menyangkut kebutuhan hidup yang harus dipenuhi secara rutin. Selain itu, kategori seperti hiburan dan rekreasi juga penting, meskipun tidak seprioritas kebutuhan dasar. Dengan menetapkan alokasi anggaran yang spesifik untuk setiap kategori, ibu rumah tangga dapat memastikan bahwa semua kebutuhan terpenuhi tanpa mengabaikan keseimbangan finansial.

Mengelompokkan pengeluaran ke dalam kategori-kategori yang jelas membantu ibu rumah tangga untuk lebih mudah mengontrol pengeluaran dan mencegah pemborosan. Ketika pengeluaran dikategorikan, menjadi lebih mudah untuk melihat area mana yang membutuhkan perhatian lebih, seperti jika pengeluaran untuk hiburan terlalu besar sehingga mengorbankan alokasi untuk kebutuhan dasar. Dengan cara ini, ibu rumah tangga dapat mengidentifikasi di mana penghematan bisa dilakukan tanpa mengurangi kualitas hidup keluarga. Pengelompokan ini juga memungkinkan mereka untuk memantau pengeluaran bulanan dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga bisa segera mengambil tindakan jika terjadi ketidaksesuaian. Pada akhirnya, penetapan kategori pengeluaran bukan hanya membantu dalam mengelola anggaran secara efektif, tetapi juga mendorong kedisiplinan dalam penggunaan uang dan memastikan bahwa keuangan keluarga tetap dalam kondisi sehat dan terkendali.

Memahami prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan rumah tangga tidak hanya membantu dalam menjaga stabilitas finansial tetapi juga meningkatkan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Dengan mengelola anggaran dengan baik, memantau pengeluaran secara rutin, dan merencanakan tabungan, ibu rumah tangga dapat mencapai keseimbangan antara memenuhi kebutuhan sehari-hari dan merencanakan masa depan. Keberhasilan dalam manajemen keuangan rumah tangga membawa dampak positif bagi Kesehatan finansial keluarga, mengurangi stress terkait uang, dan memberikan rasa aman serta kepuasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan prinsip-prinsip ini, ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan mereka secara lebih terstruktur dan efektif.

Pengelolaan utang yang efektif merupakan aspek esensial dalam manajemen keuangan rumah tangga, karena utang yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan beban finansial yang berat dan mengganggu kestabilan ekonomi keluarga. Untuk menghindari dampak negatif dari utang, penting bagi ibu rumah tangga untuk memiliki strategi pelunasan yang jelas dan terencana. Dua strategi utama yang sering digunakan dalam melunasi utang adalah metode snowball dan avalanche. Metode snowball mengutamakan pelunasan utang dengan saldo terendah terlebih dahulu, sementara utang lainnya hanya dibayar dengan jumlah minimum. Ketika utang dengan saldo terkecil dilunasi, sisa dana yang tadinya digunakan untuk utang tersebut dialihkan ke utang berikutnya dengan saldo terendah berikutnya, dan seterusnya. Pendekatan ini memberikan dorongan psikologis karena ibu rumah tangga dapat melihat hasil yang cepat dalam bentuk utang yang berkurang, sehingga motivasi untuk melunasi utang lainnya meningkat.

Sebaliknya, metode *avalanche* memfokuskan upaya pelunasan pada utang dengan bunga tertinggi terlebih dahulu, karena utang dengan bunga tinggi cenderung menambah beban finansial lebih cepat jika dibiarkan. Dengan melunasi utang berbunga tinggi terlebih dahulu, keluarga dapat mengurangi total biaya bunga yang harus dibayar dan mempercepat proses pelunasan utang secara keseluruhan. Meskipun metode avalanche lebih efektif dalam mengurangi total beban bunga, pendekatan ini mungkin membutuhkan lebih banyak waktu untuk melihat hasil awal yang signifikan, yang bisa mengurangi motivasi bagi Sebagian orang. Oleh karena itu, pemilihan antara metode snowball atau avalanche sebaiknya disesuaikan dengan preferensi pribadi dan jenis utang

yang dimiliki. Metode snowball cocok bagi mereka yang membutuhkan dorongan psikologis melalui pencapaian kecil, sementara metode avalanche lebih tepat bagi mereka yang ingin meminimalkan total biaya utang dalam jangka panjang. Keduanya memiliki keunggulan masing-masing, dan yang terpenting adalah konsistensi dalam melaksanakan rencana pelunasan untuk mencapai kebebasan finansial. (Nikmah, 2023).

Selain metode *snowball* dan *avalanche*, penting juga untuk menghindari utang yang tidak perlu sebagai langkah pencegahan. Salah satu cara efektif untuk menghindari utang yang tidak perlu adalah dengan menerapkan anggaran ketat dan hanya mengeluarkan uang untuk kebutuhan yang benar-benar mendesak. Menghindari penggunaan kartu kredit untuk belanja yang tidak terencana dan meminimalisir pinjaman konsumtif adalah langkah-langkah penting.

Mengelola keinginan dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana membantu dalam menghindari akumulasi utang yang tidak diperlukan dan menjaga kestabilan finansial (Suprpto, 2024). Dalam konteks utang yang lebih besar seperti pinjaman rumah atau kendaraan, strategi pengelolaan utang melibatkan perencanaan yang cermat dan pemilihan jenis pinjaman yang sesuai. Misalnya, untuk pinjaman rumah, memilih jenis suku bunga yang tetap atau variabel harus disesuaikan dengan kemampuan pembayaran dan risiko finansial yang dapat ditanggung. Melakukan refinancing pada pinjaman rumah atau kendaraan untuk mendapatkan suku bunga yang lebih rendah juga dapat membantu mengurangi beban pembayaran. Perencanaan yang baik dan pemahaman tentang syarat pinjaman membantu dalam mengelola utang dengan lebih efisien.



Gambar 2: Sosialisasi Pentingnya Memanage Keuangan Ibu Rumah Tangga

Menghindari jebakan utang memerlukan pemahaman yang mendalam dan kewaspadaan sebelum mengambil pinjaman. Salah satu langkah penting adalah memastikan bahwa syarat dan ketentuan pinjaman dipahami sepenuhnya sebelum menandatangani perjanjian. Membaca kontrak dengan teliti sangatlah krusial untuk memastikan tidak ada biaya tersembunyi atau ketentuan yang bisa memberatkan di kemudian hari. Kadang, pinjaman mungkin tampak menguntungkan di awal, namun terdapat syarat yang dapat meningkatkan beban finansial secara signifikan, seperti penalti untuk pelunasan awal atau bunga yang bisa melonjak jika terjadi keterlambatan pembayaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi ibu rumah tangga untuk tidak terburu-buru dan menghabiskan waktu untuk memahami setiap detail dari perjanjian pinjaman, serta mempertimbangkan apakah rencana pembayaran yang ditawarkan sesuai dengan kemampuan finansial keluarga. Membuat rencana pembayaran yang realistis, dengan mempertimbangkan seluruh pengeluaran rutin, akan membantu memastikan bahwa pinjaman dapat dilunasi tepat waktu tanpa menimbulkan tekanan tambahan pada anggaran keluarga.

Selain itu, membangun dana darurat yang memadai adalah salah satu strategi kunci untuk menghindari ketergantungan pada utang dalam situasi darurat. Dana darurat berfungsi sebagai penyangga keuangan yang dapat digunakan ketika menghadapi kejadian tak terduga seperti kehilangan pekerjaan, biaya medis mendesak, atau kerusakan rumah yang memerlukan perbaikan segera. Dengan memiliki cadangan finansial ini, ibu rumah tangga dapat mengatasi krisis tanpa harus mengambil utang tambahan, yang sering kali memiliki bunga tinggi dan dapat memperburuk kondisi keuangan dalam jangka panjang. Memiliki dana darurat yang mencakup setidaknya tiga hingga enam bulan pengeluaran rutin memberikan rasa aman dan memungkinkan keluarga untuk mempertahankan stabilitas keuangan bahkan dalam situasi yang paling menantang. Dengan demikian, pengelolaan utang yang bijaksana dan perencanaan keuangan yang matang menjadi fondasi untuk menjaga kesejahteraan finansial keluarga.

Secara keseluruhan, pengelolaan utang yang baik melibatkan penerapan berbagai strategi untuk mengurangi dan menghindari utang, serta perencanaan yang matang untuk pinjaman besar. Dengan menggunakan metode yang tepat dan membuat keputusan finansial yang bijaksana, ibu rumah tangga dapat menjaga Kesehatan finansial keluarga dan mengurangi beban utang. Sosialisasi mengenai strategi ini memberikan wawasan

berharga yang membantu dalam mencapai kestabilan finansial dan mencegah masalah utang di masa depan, sehingga menciptakan fondasi keuangan yang lebih kuat dan aman.

Perencanaan tabungan dan investasi memainkan peran sentral dalam manajemen keuangan rumah tangga, karena strategi ini memastikan bahwa keluarga memiliki landasan finansial yang kuat untuk menghadapi masa depan. Salah satu komponen utama dalam perencanaan ini adalah tabungan darurat, yang dirancang untuk memberikan perlindungan finansial terhadap situasi tak terduga. Tabungan darurat berfungsi sebagai penyangga keuangan yang dapat digunakan saat menghadapi keadaan mendesak seperti kehilangan pekerjaan, biaya medis yang tak terduga, atau kebutuhan perbaikan rumah yang mendesak. Dengan memiliki cadangan keuangan ini, keluarga dapat mengatasi krisis tanpa harus mengambil langkah-langkah drastis seperti menjual aset atau mengambil utang tambahan yang bisa memperburuk kondisi keuangan.

Idealnya, tabungan darurat harus mencakup setidaknya tiga hingga enam bulan pengeluaran rutin keluarga. Jumlah ini dianggap cukup untuk memberikan waktu bagi anggota keluarga yang mungkin kehilangan pekerjaan untuk mencari penghasilan baru atau menstabilkan kembali kondisi keuangan keluarga tanpa merasa tertekan oleh beban keuangan yang mendadak. Selain memberikan ketenangan pikiran, tabungan darurat juga mencegah keluarga dari ketergantungan pada utang atau pinjaman berbiaya tinggi Ketika menghadapi keadaan darurat. Ini berarti keluarga dapat menghindari penumpukan bunga utang yang berpotensi menguras sumber daya keuangan mereka. Oleh karena itu, menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk tabungan darurat adalah langkah bijak dalam memastikan kestabilan dan keamanan finansial jangka panjang (Hariani et al., 2019).

Selain tabungan darurat, perencanaan tabungan jangka Panjang juga sangat penting, terutama untuk tujuan-tujuan besar seperti Pendidikan anak atau pensiun. Untuk Pendidikan anak, misalnya, penting untuk memulai tabungan sejak dini dengan menyisihkan sejumlah uang secara rutin dalam rekening khusus pendidikan. Demikian pula, perencanaan pensiun memerlukan penyisihan dana yang cukup untuk memastikan kenyamanan finansial di masa tua. Menetapkan tujuan yang jelas dan jangka waktu untuk Tabungan ini membantu dalam menentukan jumlah yang perlu disisihkan setiap bulan dan memilih produk Tabungan yang tepat.

Investasi merupakan salah satu komponen utama dalam perencanaan keuangan yang lebih luas, berperan penting dalam mengembangkan asset keluarga di luar tabungan konvensional. Melalui investasi, keluarga dapat meningkatkan nilai kekayaan mereka secara signifikan, dengan harapan mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti pendidikan anak, pensiun, atau pembelian properti. Berbagai jenis investasi tersedia untuk dipertimbangkan, mulai dari saham, obligasi, reksa dana, hingga properti. Setiap jenis investasi ini memiliki karakteristik yang unik dalam hal risiko dan potensi imbal hasil. Misalnya, saham sering kali memberikan potensi imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi lain, namun juga disertai dengan risiko fluktuasi pasar yang lebih besar. Sementara itu, obligasi menawarkan pendapatan tetap dan risiko yang lebih rendah, membuatnya lebih cocok bagi mereka yang mencari kestabilan dalam pengembalian investasi mereka.

Karena setiap jenis investasi memiliki karakteristik yang berbeda, penting bagi keluarga untuk memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Profil risiko mencerminkan sejauh mana seseorang atau keluarga bersedia dan mampu menanggung fluktuasi nilai investasi mereka. Misalnya, keluarga dengan toleransi risiko yang lebih tinggi mungkin lebih tertarik untuk berinvestasi dalam saham, berharap memperoleh imbal hasil yang lebih besar dalam jangka panjang, meskipun dengan kemungkinan kerugian yang lebih besar. Sebaliknya, keluarga yang lebih konservatif mungkin lebih memilih obligasi atau reksa dana dengan risiko lebih rendah, meskipun imbal hasil yang diperoleh juga cenderung lebih kecil. Oleh karena itu, sebelum memutuskan jenis investasi, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan keuangan jangka panjang, toleransi risiko, dan jangka waktu investasi. Dengan memilih strategi investasi yang tepat, keluarga dapat memastikan bahwa mereka tidak hanya melindungi kekayaan mereka, tetapi juga mengembangkannya dengan cara yang sejalan dengan kebutuhan dan tujuan finansial mereka (Bawazir & Mainan, 2024).

Memahami produk tabungan dan investasi yang sesuai dengan profil risiko keluarga juga merupakan bagian integral dari perencanaan ini. Profil risiko mencakup toleransi risiko dan jangka waktu investasi, yang mempengaruhi keputusan investasi. Produk tabungan yang umum termasuk rekening tabungan dengan bunga tinggi atau deposito berjangka, sementara produk investasi dapat mencakup saham, reksa dana, atau unit link. Evaluasi yang cermat terhadap produk-produk ini membantu memastikan

bahwa investasi yang dipilih tidak hanya sesuai dengan tujuan keuangan tetapi juga dengan tingkat kenyamanan terhadap risiko.

Secara keseluruhan, perencanaan tabungan dan investasi yang efektif melibatkan penyisihan dana untuk kebutuhan mendesak, merencanakan tujuan jangka panjang, serta memilih produk tabungan dan investasi yang sesuai dengan profil risiko. Dengan pendekatan yang terencana dan pemahaman yang baik tentang berbagai produk keuangan, ibu rumah tangga dapat memastikan bahwa keluarga memiliki dasar finansial yang kuat untuk menghadapi masa depan. Melalui perencanaan yang matang dan investasi yang bijaksana, keluarga dapat mencapai tujuan keuangan mereka dan menikmati keamanan serta kestabilan finansial jangka panjang.

Penggunaan alat bantu keuangan menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, terutama bagi ibu rumah tangga yang harus memastikan bahwa anggaran keluarga tetap terkendali. Dalam era digital saat ini, berbagai alat bantu keuangan telah tersedia, dengan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis mobile menjadi salah satu yang paling populer dan mudah diakses. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memudahkan pengguna untuk mencatat pengeluaran harian, mengatur anggaran bulanan, dan melacak perkembangan tabungan secara real-time. Dengan antarmuka yang intuitif, aplikasi ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam mengatur keuangan mereka, memberikan visualisasi data yang jelas, serta menawarkan laporan keuangan yang terperinci. Hal ini memungkinkan ibu rumah tangga untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dan terencana.

Selain fitur dasar seperti pencatatan pengeluaran dan pengaturan anggaran, beberapa aplikasi pengelolaan keuangan juga menawarkan fitur tambahan yang sangat berguna, seperti pengingat pembayaran tagihan, yang membantu pengguna menghindari keterlambatan pembayaran yang bisa mengakibatkan denda. Aplikasi ini juga sering kali dilengkapi dengan analisis pengeluaran, yang memberikan gambaran mendetail tentang bagaimana uang keluarga digunakan setiap bulan. Dengan adanya analisis ini, pengguna dapat mengidentifikasi pola pengeluaran yang boros dan mencari cara untuk mengurangi biaya, sehingga anggaran keluarga dapat lebih efisien dan tujuan keuangan lebih mudah dicapai. Alat bantu keuangan ini, dengan segala kemudahan dan fungsionalitasnya, menjadi mitra yang efektif dalam menjaga kendali keuangan rumah tangga dan

memastikan bahwa semua kebutuhan finansial terpenuhi dengan baik (Tiorma Rosmauli Sitompul, 2018)

Selain aplikasi pengelolaan keuangan, perangkat lunak anggaran juga merupakan alat bantu yang sangat berguna. Perangkat lunak ini biasanya menawarkan fitur yang lebih canggih dibandingkan dengan aplikasi mobile, seperti pembuatan laporan keuangan yang mendetail dan kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai akun bank. Dengan menggunakan perangkat lunak anggaran, pengguna dapat membuat anggaran yang rinci, memantau pergerakan dana secara menyeluruh, serta menganalisis pola pengeluaran dan pendapatan. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi area di mana penghematan dapat dilakukan dan memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan

Alat bantu keuangan lainnya termasuk spreadsheet yang dirancang khusus untuk perencanaan keuangan. Spreadsheet ini memungkinkan pengguna untuk mengatur dan memantau anggaran, tabungan, serta investasi dengan cara yang fleksibel dan mudah disesuaikan. Dengan menggunakan template yang ada atau membuat template sendiri, ibu rumah tangga dapat mencatat dan menghitung pengeluaran, memproyeksikan tabungan masa depan, dan merencanakan tujuan keuangan dengan cara yang terorganisir. Spreadsheet juga menawarkan keuntungan dalam hal kustomisasi, memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan alat bantu sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka (Puspitawati et al.,2023)

Demonstrasi penggunaan alat bantu keuangan secara praktis adalah komponen penting dalam sosialisasi yang bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan nyata dalam mengelola keuangan mereka. Dalam sesi ini, peserta akan mendapatkan panduan langkah demi langkah tentang cara mengunduh dan mengatur aplikasi pengelolaan keuangan di perangkat mobile mereka. Setelah aplikasi terinstal, peserta akan diajarkan cara memanfaatkan fitur-fitur utama, seperti pencatatan pengeluaran harian, pengaturan anggaran bulanan, dan pelacakan tabungan secara real-time. Dengan demonstrasi langsung, peserta dapat melihat bagaimana aplikasi ini bekerja dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari mencatat setiap transaksi hingga menganalisis data keuangan mereka. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri

Selain itu, demonstrasi ini juga akan mencakup tutorial tentang penggunaan perangkat lunak anggaran dan spreadsheet, yang merupakan alat bantu keuangan yang lebih tradisional namun tetap efektif. Peserta akan diperlihatkan cara membuat anggaran rumah tangga menggunakan spreadsheet, mulai dari mencatat sumber pendapatan hingga mengalokasikan dana untuk berbagai kategori pengeluaran. Mereka juga akan diajarkan cara mencatat transaksi harian dan menganalisis hasilnya untuk melihat pola pengeluaran dan peluang untuk penghematan. Fokus utama dari tutorial ini adalah memberikan pemahaman praktis dan pengalaman hands-on tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan keuangan, sehingga peserta dapat mengambil kendali penuh atas anggaran mereka dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.

Penggunaan alat bantu keuangan membantu ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dengan lebih efisien dan terencana. Dengan memanfaatkan aplikasi pengelolaan keuangan, perangkat lunak anggaran, dan spreadsheet, ibu rumah tangga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mencatat pengeluaran, melacak tabungan, dan merencanakan keuangan. Teknologi ini menyediakan solusi praktis dan terintegrasi yang mendukung pengelolaan keuangan sehari-hari, memastikan bahwa keputusan keuangan yang diambil adalah berdasarkan informasi yang akurat dan terkini. Melalui penggunaan alat bantu ini, ibu rumah tangga dapat mencapai kestabilan finansial dan meraih tujuan keuangan keluarga dengan lebih efektif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari artikel jurnal sosialisasi dengan judul *Pentingnya Memanage Keuangan Ibu Rumah Tangga dengan Bijak* menekankan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif bagi ibu rumah tangga dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga. Penerapan prinsip dasar manajemen keuangan seperti pembuatan anggaran rumah tangga, pemantauan pengeluaran, dan perencanaan tabungan sangat krusial untuk mencapai kesejahteraan finansial. Dengan menggunakan metode seperti snowball dan avalanche dalam melunasi utang, serta menghindari utang yang tidak perlu, ibu rumah tangga dapat mengelola utang dengan lebih baik. Selain itu, perencanaan tabungan dan investasi yang matang untuk tujuan jangka panjang, seperti pendidikan anak atau pensiun, berkontribusi pada keamanan finansial di masa depan. Penggunaan alat

bantu keuangan, termasuk aplikasi pengelolaan keuangan, perangkat lunak anggaran, dan spreadsheet, menawarkan solusi praktis untuk mempermudah pencatatan pengeluaran, pelacakan tabungan, dan perencanaan keuangan. Demonstrasi praktis dalam penggunaan alat-alat ini membantu ibu rumah tangga memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan mereka secara lebih efisien. Dengan memanfaatkan berbagai alat bantu keuangan dan strategi manajemen yang tepat, ibu rumah tangga dapat mencapai pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan efektif, memastikan kestabilan finansial keluarga, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Saran untuk meningkatkan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga adalah agar mereka secara aktif memanfaatkan berbagai alat bantu keuangan dan teknologi yang tersedia, seperti aplikasi pengelolaan keuangan dan perangkat lunak anggaran, untuk mempermudah pencatatan dan perencanaan keuangan. Selain itu, penting bagi ibu rumah tangga untuk secara rutin mengikuti pelatihan atau sosialisasi tentang manajemen keuangan untuk terus memperbarui pengetahuan mereka mengenai strategi terbaru dalam mengelola tabungan, investasi, dan utang. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan serta memanfaatkan teknologi yang tepat, ibu rumah tangga dapat mengoptimalkan stabilitas finansial keluarga dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kita sampaikan kepada Allah SWT. Alhamdulillah atas izin dan pertolonganNya Penulis bisa selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan lancar seperti yang diharapkan. Dan kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Nasral M.Pd. selaku Dosen pembimbing lapangan kelompok 17. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua warga Kel. Pematang Gubernur yang telah berpartisipasi dalam sosialisasi mengenai pentingnya manage keuangan ibu rumah tangga dengan bijak. Dukungan dan keaktifan Anda sangat berarti dalam menyukseskan kegiatan ini dan dalam upaya kita bersama untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam pengelolaan keuangan. Semoga informasi dan strategi yang dibagikan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu Anda mencapai kestabilan finansial serta tujuan keuangan keluarga. Terima kasih atas komitmen dan perhatian Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N. (2023). *Bijak Dalam Pengelolaan Keuangan dan Gizi Keluarga*. Jcse: Journal Of Community Service And Empowerment, 4(1), 88–93.
- Bawazir, F., & Mainan, C. (2024). *Peran Mahasiswa Perbankan Syariah Stain Teungku Dirundeng di Meulaboh dalam Literasi Lembaga Keuangan Syariah Bagi Keluarga*. 1(1), 1–12.
- Darwis, N., Mustari, Hasan, M., Dinar, M., & Judijanto, L. (2023). *Pola Pemberdayaan UMKM Melalui Pendidikan Ekonomi Kewirausahaan Sebagai Upaya Memperkuat Ketahanan Ekonomi Rumah Tangga Keluarga di Kabupaten Pinrang*. Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies, 4(2), 545–564.
- Hamzah, A., Nurhayati, N., & Purnama, D. (2024). *Optimalisasi Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga di Era Digital*. 1(2), 1–11.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat*. Berdaya: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 15–22.
- Lindiawatie, D. S. (2021). *Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Lindiawatie, Dhona Shahreza Article Info*. Jurnal Warta Lpm, 24(3), 521–532.
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). *PKM Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja di Desa Tapak Kuda*. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 155–161.
- Nikmah, N. M. (2023). *Pengelolaan Keuangan Pada Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Temon, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo*.
- Puspitawati, L., Cahyani, N., & Hertati, L. (2023). *Peningkatan Tata Kelola Keuangan Agrowisata Desa Cimande Melalui Digitalisasi Bisnis*. Jurnal Abdimas Mandiri, 6(3), 171–179.
- Suprpto. (2024). *Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-Langkah Menuju Kesejahteraan Finansial*. Communnity Development Journal, 5(1), 2388–2395.
- Tiurma Rosmauli Sitompul. (2018). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Bengkayang*. Jurnal Emba, 1.
- Wardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). *Pengaruh Metode Sosialisasi Orangtua dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Sopan Santun Remaja*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(2).